

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini. Dalam melakukan penelitian, kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kalimat tertulis maupun lisan serta perilaku yang diamati (Rukajat, 2018: 6). Peneliti akan menguraikan fakta-fakta dari hasil wawancara dan dokumentasi yang sudah dikumpulkan sebelumnya oleh peneliti.

Dari definisi sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan gambaran yang rinci dan rumit yang kemudian dikomunikasikan secara verbal untuk memahami kejadian, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, dan pendapat tentang orang atau kelompok tertentu.

Dalam pelaksanaan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti akan bertemu langsung dengan subjek dan pada penelitian, peneliti akan membutuhkan interaksi lebih mendalam dan diharapkan mampu memperoleh data-data secara mendetail terkait Aktivitas Komunikasi Kelompok Dalam Upaya Pembelajaran Fashion Education (Studi Pada Forum Workshop Di Komunitas Tailor Indonesia Blitar)

3.2 Tipe/Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif untuk penelitian ini. Penelitian yang menggunakan metode untuk menggambarkan temuan penelitian dengan tujuan menjelaskan, memvalidasi, dan memberikan deskripsi tentang fenomena yang diteliti dikenal sebagai penelitian deskriptif (Ramdhan, 2021: 7). Jenis penelitian deskriptif dipilih untuk penelitian ini karena penelitian yang objektif dan mendalam akan digunakan untuk memberikan penjelasan deskriptif atas data yang diperoleh.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Komunitas Tailor Indonesia Blitar yang berlokasi di Kecamatan Wlingi, Kabupaten Blitar, Jawa Timur. Peneliti menentukan

lokasi tersebut karena sebagai basecamp dan rumah dari Korwil Tailor Indonesia Blitar yang biasa digunakan untuk pertemuan dan mempermudah peneliti dalam menggali informasi maupun data yang akan dibutuhkan saat berinteraksi secara langsung. Penelitian akan dilakukan pada bulan Juni - Agustus 2024.

3.4 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pihak-pihak yang menjadi pelaku atau sumber utama data bagi peneliti dalam aktivitas komunikasi kelompok dalam upaya pembelajaran fashion education. Dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah mentor dan anggota dari komunitas Tailor Indonesia Blitar.

Untuk mempermudah peneliti mendapatkan subjek penelitian, peneliti menggunakan beberapa kriteria. Adapun kriteria subjek tersebut antara lain:

- a. Mentor Komunitas Tailor Indonesia Blitar yang telah memiliki pengalaman selama 2 tahun lebih dalam dunia fashion dan selalu hadir dalam pembelajaran
- b. Anggota Komunitas Tailor Indonesia Blitar yang telah bergabung 1 tahun lebih dan selalu hadir disetiap pertemuan pembelajaran

Nama	Mulai Bergabung	Jabatan
Fitri Wulandari	15 November 2016	Korwil/mentor utama
Riza Nur Hasanah	12 Agustus 2018	Mentor Lanjutan
Masykuroh	15 Desember 2016	Mentor Pemula
Anis Wulandari	20 Februari 2022	Anggota/sekretaris
Binti Sholikhah	9 Juli 2021	Anggota

Tabel 3. 1 Subjek Penelitian

3.5 Jenis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 2 jenis data yang dapat menunjang berlangsungnya penelitian yaitu data primer yang menjadi data

utama dan data sekunder sebagai data pendukung, adapun penjelasan mengenai data primer dan data sekunder:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara pribadi atau dikumpulkan melalui wawancara. Metode ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai aktivitas komunikasi kelompok pada komunitas Tailor Indonesia Blitar yang menjadi subjek dari penelitian ini yaitu:

a) Koordinator wilayah dan mentor Komunitas Tailor Indonesia Blitar

Fokus utama dalam penelitian ini adalah berlangsungnya aktivitas komunikasi kelompok dalam upaya pembelajaran fashion education. Oleh karena itu, peneliti melakukan wawancara dengan korwil serta mentor komunitas TI Blitar, yaitu Ibu Fitri Wulandari, Riza Nurhasanah, dan Masykuroh sebagai subjek utama dalam memperoleh data.

b) Anggota Tailor Indonesia Blitar

Pada penelitian ini, anggota yang peneliti jadikan sebagai subjek berjumlah 2 orang. Untuk proses wawancara akan dilakukan secara langsung supaya peneliti mampu mendapatkan informasi secara langsung dan mendalam yaitu Anis Wulandari dan Binti Sholikhah.

b. Data Sekunder

Untuk menguatkan atau memperkuat data primer yang diperoleh dari temuan wawancara, peneliti juga dapat menggunakan data sekunder yaitu informasi yang diperoleh dari literatur, observasi, dan dokumentasi.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti diharapkan dapat memperoleh informasi yang diperlukan untuk memenuhi penelitian ini. Terdapat 3 teknik pengumpulan data (Rukajat, 2018: 22-26).

a. Observasi

Observasi langsung terhadap perilaku manusia merupakan tujuan keterlibatan peneliti dan pengamat dalam observasi. Dalam hal ini,

observasi langsung maupun tidak langsung dapat sangat membantu dalam mempelajari kondisi lapangan saat melakukan penelitian.

b. Wawancara

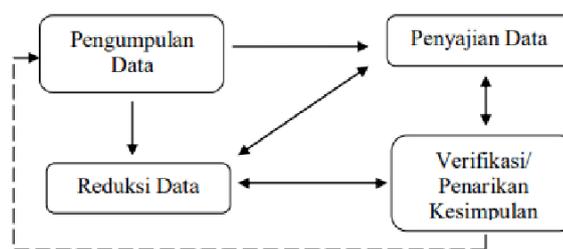
Peneliti akan berkomunikasi secara langsung dan mendalam selama wawancara untuk mendapatkan informasi yang terperinci. Wawancara akan dilakukan pada tempat penelitian dan peneliti akan menemui subjek peneliti dalam keadaan tidak sibuk atau beraktivitas, karena waktu senggang akan lebih kondusif untuk peneliti ingin melakukan wawancara secara mendalam.

c. Dokumentasi

Data dokumentasi dikumpulkan untuk menjelaskan situasi, hal, atau aktivitas yang dapat meningkatkan pemahaman studi. Dokumentasi menghasilkan foto-foto yang dikumpulkan secara langsung dan tidak langsung. Data wawancara yang dikumpulkan oleh peneliti diperkuat oleh data dokumentasi.

3.7 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis interaktif yang memanfaatkan model Miles & Huberman untuk mereduksi data, display data/penyajian data, mengambil temuan, dan memvalidasi hasil (Rukajat, 2018: 36-38).



Gambar 3. 1 Model Analisis Data Miles and Huberman

Sumber: Rukajat, 2018

a. Reduksi Data

Proses pengumpulan informasi dari temuan penelitian menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait penelitian

lainnya dikenal sebagai reduksi data. Tujuan dari reduksi data ini adalah untuk memeriksa kembali setiap catatan yang dikumpulkan di lapangan.

b. Penyajian Data

Data yang telah dikumpulkan, biasanya akan disajikan dengan bentuk teks naratif. Hal tersebut dilakukan karena agar data terlihat jelas dan tersusun secara sistematis.

c. Mengambil Keputusan atau Verifikasi

Verifikasi adalah lanjutan dari reduksi data dan penyajian data. Dengan cara ini, data dapat diselesaikan sekaligus memberi kesempatan kepada peneliti untuk mendapatkan umpan balik. Untuk menguatkan hasil kesimpulan penelitian, maka dilakukan verifikasi yaitu dengan menggunakan member check atau triangulasi.

3.8 Keabsahan Data

Data yang telah terkumpul harus diverifikasi terlebih dahulu keabsahan datanya karena penelitian ini menggunakan teknik triangulasi untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dapat dijelaskan secara ilmiah. Tujuan triangulasi adalah untuk memverifikasi keakuratan data yang diperoleh peneliti, yaitu dengan membandingkannya dengan data yang dikumpulkan melalui metode alternative. Dengan menggunakan teknik triangulasi, seseorang dapat memverifikasi kebenaran data dengan:

- a. Membandingkan hasil wawancara dengan hasil dari pengamatan peneliti
- b. Memperbanyak jumlah subjek sumber data
- c. Diskusi Bersama kolega atau teman sejawat (peer debriefing)

Teknik triangulasi akan terus dilakukan selama penelitian berlangsung agar peneliti dapat mencegah kesalahpahaman dalam analisis data (Rukajat, 2018: 55). Hal ini dilakukan untuk memastikan kredibilitas data dan mengakui kebenarannya. Jika informasi yang dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sesuai dengan temuan observasi langsung, maka data tersebut dapat dianggap sah.